BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Flipped Learning* berbantuan video animasi dan *mind mapping* terhadap kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII MTsN 1 Banjar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan literasi matematis siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Flipped Learning* berbantuan video animasi dan *mind mapping* memperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 64,12. Berdasarkan kategori kemampuan literasi matematis, siswa pada kelas eksperimen didominasi oleh kategori sedang, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut mampu memberikan hasil yang baik terhadap kemampuan literasi matematis siswa.
2. Kemampuan literasi matematis siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 38,98. Berdasarkan kategori kemampuan literasi matematis, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen.

3. Penerapan model *flipped learning* berbantuan video animasi dan *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa pada materi statistika kelas VIII MTs Negeri 1 Banjar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTsN 1 Banjar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model *Flipped Learning* berbantuan video animasi dan *mind mapping* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, khususnya pada materi statistika maupun materi matematika lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung, serta membantu siswa mengorganisasikan konsep-konsep yang dipelajari sehingga kemampuan literasi matematis siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Agar pelaksanaan model *Flipped Learning* berjalan secara optimal, guru juga disarankan untuk memastikan bahwa seluruh siswa telah mengakses dan mempelajari video animasi yang diberikan sebelum pembelajaran di kelas dimulai, sehingga kegiatan diskusi, penyusunan *mind mapping*, dan penyelesaian permasalahan selama pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam memanfaatkan video animasi yang diberikan sebelum pembelajaran berlangsung, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi dan penyusunan *mind mapping* selama

proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep matematika secara lebih mendalam dan meningkatkan kemampuan literasi matematis dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menerapkan model *Flipped Learning* berbantuan video animasi dan *mind mapping* pada materi matematika lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat diketahui efektivitas model pembelajaran tersebut dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media video animasi yang lebih interaktif atau mengombinasikan model *Flipped Learning* dengan media maupun strategi pembelajaran lainnya, serta mengkaji pengaruhnya terhadap kemampuan matematis lain, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi matematis, atau representasi matematis.